

Peran Mahasiswa dalam Pengembangan Organisasi Karang Taruna di Kampung Citapen Desa Cimenyan Kabupaten Bandung

Maryam Mukhlisoh ¹⁾, Ramdan Ramdani ²⁾, Shofa Agniya Nur Azizah ³⁾, Mufid Ridlo Effendi

¹⁾ Ilmu Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Bandung, e-mail: maryamyanusa@gmail.com

²⁾ Hukum Pidana Islam, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Bandung, e-mail:

ramdanidhan56@gmail.com

³⁾ Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin, UIN Bandung, e-mail:

shofaagniya99929@gmail.com

⁴⁾ Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Bandung, e-mail: mufid.ridlo@uinsgd.ac.id

Abstrak

Pandemi Covid-19 mengakibatkan berbagai bidang ikut terkena dampaknya, salah satunya ialah pada bidang sosial, salah satunya tidak berjalannya organisasi karang taruna masyarakat kampung Citapen Desa Cimenyan, Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung. Terbatasnya aktivitas masyarakat menyebabkan organisasi karang taruna di kampung Citapen tidak lagi berjalan. Perangkat desa beserta jajarannya berusaha semaksimal mungkin agar kegiatan serta aktivitas sosial dimasyarakat tetap bisa berjalan dengan baik walaupun dalam keadaan pandemi. Sejak pandemi covid-19 Organisasi Karang Taruna membatasi berbagai kegiatan sosial bahkan saat ini organisasi tersebut tidak lagi aktif dalam mengembangkan ide-ide baru dimasyarakat agar kampung Citapen dan sekitarnya menjadi lebih hidup dan budaya serta adat istiadat tetap dikembangkan. Hal ini terjadi karena berbagai faktor, salah satunya ialah kurangnya motivasi para pemuda karang taruna dalam menyelenggarakan suatu kegiatan maupun acara dalam keadaan pandemi. Pembatasan kegiatan sosial adalah upaya agar kegiatan sosial tetap bisa dilaksanakan dengan baik walaupun menggunakan sistem yang berbeda, salah satunya dengan tetap menjaga protokol kesehatan yang telah diatur pemerintah. Dengan dilaksanakannya pembatasan kegiatan sosial membuat perangkat desa kesulitan dalam mengatur masyarakat yang tidak taat pada protokol kesehatan. Namun dalam pembatasan kegiatan sosial ini juga tidak terlepas dari kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaannya. Dengan demikian pembatasan kegiatan sosial diterapkan demi memutus rantai penyebaran virus covid-19. Para mahasiswa KKN hadir ditengah masyarakat kampung Citapen berupaya untuk memberikan motivasi kepada para pemuda karang taruna dengan menghadirkan program yang dapat membantu berjalannya kembali organisasi pemuda karang taruna untuk mengembangkan kegiatan sosial dalam masyarakat kampung

Citapen dengan program kerja diantaranya menyelenggarakan penyuluhan mengenai pengembangan keorganisasian karang taruna di RW 10 Kampung Citapen Desa Cimenyan Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung, Peringatan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus, sekaligus pembagian masker kepada masyarakat sekitar sebagai bentuk kepedulian terhadap wabah Covid-19 yang terjadi di Indonesia.

Kata Kunci: Covid-19, Pembatasan Kegiatan Sosial, Protokol Kesehatan.

Abstract

The covid-19 pandemic has affected areas, one of which is the social area, notably the failure of the taruna reef organization citapen village of ci, district of bandung. The limited activity of people has led to the imposition of the taruna reef organization in citapen, which is another factor that has been greatly affected by the covid-19 outbreak in Indonesia. Village kits and their JCMS did their best to ensure that social activities or activities in the community worked at best even in such pandemic circumstances. During this covid-19 pandemic, the stripling reef organization limited its activities, even losing control of new ideas in the community in order to enhance citapen's and its surroundings the more alive the city was before the covid-19 plague. This is because one factor is the lack of motivation for young men of the cadet reef to organize both an event and an event. Restrictions on social activities are efforts to keep social activities in good working order by different systems, one of which is by keeping governmental - regulated health protocols and restrictions on social activities. With her release of social activities, the villages had difficulty organizing communities that were disobedient to health protocol. But within the limits of this social activity, it also does not come apart from the strengths and flaws in the implementation. This restriction of social activity is therefore being implemented in an effort to break the covid-19 virus spread. In the first half of 2008, the central bank would also be able to increase its production of small - and medium-scale enterprises, he said. The commemoration of the birthday of the republic of Indonesia on August 17, as well as the distribution of masks to people around it as a concern for the covid-19 outbreak that occurred in Indonesia.

Keyword: Covid-19, Restraint of Social Activities, Health Protocol.

A. PENDAHULUAN

Dalam mengembangkan dan melestarikan budaya daerah, masyarakat perlu memiliki usaha agar generasi selanjutnya bisa merasakan bagaimana budaya itu berjalan dengan seiring waktu. Banyak masyarakat yang telah meninggalkan budayanya karena faktor hidup yang modern dan serba praktis. Perlu diketahui bahwa suatu budaya adalah suatu identitas ataupun kebanggaan suatu bangsa. Budaya daerah merupakan budaya yang mendorong budaya nasional. Budaya daerah pada masa sekarang ini mulai dikembangkan kembali agar anak cucu bisa merasakan dan melihat sendiri kekayaan daerahnya masing-masing.

Tradisi Kampung Citapen Desa Cimenyan sangat beragam dan rutin dilaksanakan setiap bulan bahkan setiap tahun, seperti kegiatan Bancakan, peringatan hari kemerdekaan, Sisingaan dan Posyandu. Namun ada beberapa kegiatan yang tidak lagi dilaksanakan karena faktor perkembangan zaman, sumber daya manusia serta kesadaran masyarakatnya.

Dari permasalahan sosial yang sudah disebutkan diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat jauh dari kata sejahtera. Tujuan dari penelitian ini dimaksudkan untuk mencari permasalahan dan mencari solusi atas permasalahan tersebut. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata berlokasi di Kampung Citapen, Desa Cimenyan, Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat. Kegiatan Observasi dilaksanakan sebelum dan sesudah penerjunan mahasiswa ke lokasi KKN di antaranya dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap situasi dan kondisi lingkungan masyarakatnya serta berdasarkan wawancara. Dari kegiatan observasi diperoleh gambaran mengenai deskripsi kondisi wilayah dari Kampung Citapen, yaitu:

Pertama, kondisi alam. Kampung Citapen terletak di dataran tinggi, Persawahan juga banyak ditemui di kampung ini, tepatnya di RW 10, RT 01, RT 02 dan RT 03 Kampung Citapen . Lahan atau pekarangan yang dimiliki oleh masyarakat beragam, ada yang luas dan ada yang sempit.

Kedua, kondisi social. Adapun organisasi masyarakat yang terdapat di Kampung Citapen diantaranya: PKK, Posyandu, dan Karang Taruna. Kegiatan Posyandu dilaksanakan secara rutin sebulan sekali dan sempat mengalami hambatan dalam pelaksanaannya yakni protokol kesehatan yang tidak diterapkan membuat perawat setempat kesulitan dalam menanganinya. Kemudian PKK yang rutin mengadakan berbagai kegiatan, salah satunya pengajian rutin dan juga sempat mengalami hambatan dalam pelaksanaannya, namun ketika dilakukan observasi, PKK sudah kembali aktif melaksanakan kegiatan rutin. Yang terakhir yakni Karang Taruna. Saat melakukan Observasi, Karang Taruna merupakan organisasi yang sudah tidak lagi aktif beberapa tahun terakhir bahkan saat terjadi pandemi. Namun setelah dilakukan wawancara, yang menjadi faktor utama Karang Taruna tidak lagi aktif yakni kurangnya motivasi pemuda sekitar dalam berpartisipasi serta turut aktif dalam kegiatan sosial. Bahkan hingga saat ini secara administrasi yang merupakan anggota dari Organisasi Karang Taruna ialah para orang tua, bukan pemuda sekitar.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Metode yang digunakan dalam program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ialah diawali dengan melakukan diskusi dengan anggota kelompok lainnya dan menganalisa situasi wilayah atau tempat yang akan dijadikan sebagai tempat dilaksanakannya penyuluhan tentang pengembangan keorganisasian karang taruna yang ada dimasyarakat, dan juga berdiskusi mengenai berbagai kegiatan yang akan diselenggarakan oleh karang taruna, salah satunya ialah acara peringatan Hari

Ulang Tahun Republik Indonesia yang akan dilaksanakan di RW 10 kampung Citapen, Desa Cimenyan Kabupaten Bandung.

Setelah menganalisis permasalahan yang ada, kemudian para mahasiswa dan pemuda karang taruna melakukan pembagian tugas untuk kepanitiaan peringatan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia, seperti ketua pelaksana, bagian acara, bagian publikasi dan dokumentasi, bagian HUMAS, bagian konsumsi, hingga bagian logistik acara, sehingga semua anggota dapat saling bahu-membahu agar acara yang diselenggarakan berjalan dengan lancar dan sukses. Akan tetapi, sebelum acara peringatan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia, terdapat acara “bancakan”, yang dimana acara tersebut merupakan adat kampung Citapen Desa Cimenyan yang dilaksanakan pada malam hari sebelum Hari Kemerdekaan Indonesia berlangsung, yaitu tanggal 16 Agustus yang diselenggarakan di Kampung Citapen Desa Cimenyan. Adapun dana yang digunakan untuk acara berasal dari hasil proposal yang diajukan ke beberapa tempat tertentu, donasi masyarakat yang menyumbang, dan juga dana kas RW 10 kampung Citapen, Desa Cimenyan, Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung.

Acara Peringatan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia juga tentunya dilaksanakan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan sesuai anjuran yang dikeluarkan pemerintah. Saat acara berlangsung, kami para mahasiswa pun membagikan masker kepada warga masyarakat sekitar yang tidak ataupun sudah memakai masker saat acara berlangsung sebagai bentuk kepedulian dari terhadap masyarakat RW 10 kampung Citapen.

Kegiatan Peringatan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia tersebut dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 2021 dengan mendapat antusias serta semangat dari warga sekitar. Berkaitan dengan kondisi pandemi covid-19 yang masih terjadi di Indonesia, kegiatan ini dilakukan sesuai dengan protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah dengan tetap menjaga jarak, menggunakan masker, dan juga membiasakan membawa handsanitizer. Sebelum kegiatan dilakukan program kegiatan ini sudah mendapat izin dari semua pihak yang bersangkutan.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan dan penyuluhan kegiatan dilakukan oleh para mahasiswa KKN kepada pengurus organisasi Karang Taruna di kampung Citapen, Desa Cimenyan guna mengaktifkan kembali kegiatan masyarakat demi terciptanya masyarakat yang makmur dan sentosa. Penyuluhan yang diberikan kepada pemuda karang taruna ialah mengenai pentingnya berorganisasi bagi generasi muda di Desa Cimenyan Kampung Citapen yang mencakup tentang ketentuan-ketentuan dan pelaksanaan suatu perorganisasian. Sebelum terlaksananya suatu acara, tentunya terdapat suatu langkah awal yaitu Menyusun tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI) dari setiap elemennya untuk menciptakan kerja sama dan gotong royong antar sesama

anggota satu dengan anggota lainnya, agar acara yang akan dilaksanakan berjalan dengan sistematis dan terstruktur.

Pada tanggal 11 Agustus, para mahasiswa bertemu secara langsung dan bersilaturahmi dengan pemuda-pemudi Karang Taruna kampung Citapen yang beranggotakan sekitar 30 orang laki laki dan 5 orang perempuan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan penyuluhan mengenai keorganisasian untuk mengembangkan sumber daya manusia masyarakat sekitar agar tetap berjalan dan aktif dalam setiap kegiatan yang ada. Dalam proses penyuluhan ini perwakilan dari mahasiswa menjelaskan bagaimana berjalannya suatu organisasi, pentingnya organisasi, hingga manfaat organisasi bagi masyarakat secara detail dan tentunya disampaikan secara terstruktur dan terorganisir agar para pemuda karang taruna memahami dengan baik apa yang disampaikan oleh mahasiswa tersebut.

Penyuluhan yang disampaikan oleh mahasiswa, tidak lain bertujuan agar para pemuda karang taruna dapat menghidupkan kembali kegiatan atau aktivitas yang ada dimasyarakat bersama dengan mahasiswa KKN yang dapat membantu para pemuda karang taruna menjalankan tugasnya hingga mampu mengembangkan ide-ide, kreativitas, tekad untuk menanamkan rasa kepedulian terhadap lingkungannya, lebih berani berbicara di depan umum, dan dapat membangkitkan jiwa kepemimpinan di dalam masyarakat Kampung Citapen khususnya para generasi muda.

Kemudian acara selanjutnya ialah rapat kegiatan untuk acara yang akan datang. Acara yang akan datang ialah Hari Ulang Tahun Republik Indonesia yang ke-76. Lalu dihari yang sama, para mahasiswa dan pemuda karang taruna berdiskusi dan membagi tugas per-divisi seperti ketua pelaksana, sekertaris, bendahara, divisi acara, divisi logistik, divisi publikasi dan dokumentasi, divisi humas, dan divisi konsumsi. Dengan adanya tugas masing-masing divisi secara terstruktur, sangat membantu dan berpengaruh terhadap suksesnya acara tersebut.

Setelah berjalannya diskusi mengenai acara Peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) Republik Indonesia, terdapat hal menarik yang disampaikan oleh pemuda karang taruna kepada para mahasiswa sebagai pendatang di kampung Citapen, yaitu adanya suatu tradisi yang telah ada secara turun-temurun yang terjadi di kampung Citapen, yaitu tradisi Bancakan, dimana tradisi tersebut dilaksanakan pada malam sehari sebelum acara HUT Republik Indonesia berlangsung. Dengan demikian acara tersebut menarik perhatian kami selaku mahasiswa yang tidak mengenal tradisi Bancakan tersebut dan muncul keingintahuan akan tradisi yang telah ada secara turun-temurun di kampung Citapen.

Sehingga hasil dari rapat dan diskusi antara para mahasiswa KKN dan juga para pemuda karang taruna ialah terbentuknya kepanitiaan peringatan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia ke-76, merencanakan acara tradisi bancakan, hingga membagikan masker pada saat acara peringatan Hari Ulang Tahun Republik

Indonesia ke-76 sebagai bentuk kepedulian terhadap wabah Covid-19 yang sedang terjadi di Indonesia.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sosialisasi dan Refleksi Sosial

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan sosialisasi kepada masyarakat sekitar mengenai kegiatan yang akan dilakukan oleh para mahasiswa KKN di wilayah kampung Citapen. Sosialisasi pertama dilakukan dengan berdialog dan berdiskusi dengan ketua RW setempat mengenai situasi, kondisi, hingga permasalahan ataupun konflik yang terjadi di wilayah kampung Citapen. Berdasarkan hasil diskusi dan berdialog dengan ketua RW, permasalahan yang ada di masyarakat kampung Citapen salah satunya ialah hilangnya semangat para pemuda karang taruna setempat untuk mengaktifkan dan menghidupkan kembali kegiatan-kegiatan yang ada di masyarakat, sehingga tidak adanya perkembangan dalam hal kegiatan kemasyarakatan kampung Citapen. Dengan dilaksanakannya diskusi dan berdialog dengan ketua RW setempat, secara tidak langsung menandakan bahwa komunikasi antar mahasiswa dan masyarakat sudah terjalin.



Gambar 1. Sosialisasi Dengan Ketua RW 10 Kp. Citapen Desa Cimenyan

Kemudian setelah mendapatkan informasi dari ketua RW setempat, para mahasiswa pun mengunjungi ketua karang taruna desa untuk mengetahui secara detail permasalahan yang terjadi. Berdasarkan hasil diskusi dengan ketua karang taruna desa, diketahui bahwa pemuda-pemudi di kampung setempat sudah lama tidak aktif, salah satu hal yang menyebabkan itu terjadi ialah saat munculnya pandemi di Indonesia, sehingga pemerintah setempat menerapkan pembatasan kegiatan sosial. Selain karena maraknya kasus pandemi, juga disebabkan karena kurangnya motivasi para pemuda setempat untuk mengembangkan ide-ide, kreativitas, hingga kemampuan yang ada pada masing-masing individunya, sehingga mengakibatkan redupnya organisasi karang taruna setempat.

2. Pemetaan Sosial dan Pembentukan Orgamas

Setelah dilakukan pengamatan terkait kondisi, situasi, hingga permasalahan yang ada di Desa, kegiatan selanjutnya yang dilakukan adalah penyuluhan kepada para pemuda karang taruna setempat sekaligus sebagai pemberian motivasi mengenai pentingnya organisasi, bagaimana cara berjalannya suatu organisasi, hingga manfaat organisasi bagi lingkungan masyarakat untuk menciptakan para generasi muda yang intelektual, berkarya, berani, hingga memiliki jiwa kepemimpinan di desa setempat. Penyuluhan dan pemberian motivasi tersebut tentunya dijelaskan secara perlahan agar para pemuda karang taruna dapat memahaminya sebagai suatu ilmu dan motivasi untuk mengembangkan diri.



Gambar 2. Penyuluhan dan Pemberian Motivasi Kepada Para Pemuda Karang Taruna RW 10 Kp. Citapen Desa Cimenyan.

Setelah penyuluhan disampaikan, dilanjutkan dengan kegiatan rapat atau berdiskusi bersama mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan mendatang. Kegiatan tersebut ialah Peringatan HUT Republik Indonesia yang ke-76. Rapat mengenai kegiatan tersebut menghasilkan terbentuknya kepanitiaan kegiatan peringatan HUT Republik Indonesia yang ke-76, dilaksanakannya tradisi sebelum HUT Republik Indonesia berlangsung, yaitu tradisi Bancakan, dan juga program membagikan masker pada saat kegiatan berlangsung sebagai bentuk kepedulian terhadap wabah Covid-19 yang terjadi di Indonesia.

3. Perencanaan Partisipatif dan Sinergis Program

Setelah melalui proses pengamatan dan pemetaan sosial, kini sampai pada perencanaan partisipatif dan sinergis program yang membahas pada proses pemecahan masalah sehingga menghasilkan solusi-solusi yang akan diterapkan dan dilaksanakan di wilayah setempat.

Kegiatan yang akan dilaksanakan ialah rangkaian kegiatan peringatan HUT Republik Indonesia yang ke-76. Rangkaian kegiatan ini dimulai dengan tradisi masyarakat setempat yaitu tradisi "Bancakan" yang memiliki makna dan harapan-

harapan masyarakat. Tradisi bancakan ini, sudah ada turun-temurun di wilayah setempat, dan masih dijaga hingga saat ini. Tradisi bancakan merupakan tradisi makan bersama pada tanggal 16 Agustus (Sehari sebelum acara Peringatan HUT Republik Indonesia) ditempat yang telah disediakan masyarakat. Diawali dari persiapan acara oleh ibu-ibu setempat dan para pemuda juga dibantu juga oleh mahasiswa memasak makanan yang akan disajikan pada malam harinya, kemudian pada malam harinya, diikuti dengan serangkaian sambutan dari ketua RW dan sesepuh-sesepuh masyarakat setempat, pembacaan doa-doa, hingga makan Bersama.



Gambar 3. Acara Bersama Warga.

Kegiatan selanjutnya ialah acara peringatan HUT Republik Indonesia yang ke-76 pada tanggal 17 Agustus 2021. Rangkaian acaranya ialah perlombaan-perlombaan dengan makna perjuangan seseorang atau rakyat Indonesia untuk mendapatkan sesuatu yaitu kemerdekaan. Perlombaan tersebut diantaranya lomba balap karung, lomba kelereng, lomba mencabut koin dari papaya, lomba makan kerupuk, Ngagogo, hingga yang paling ditunggu-tunggu ialah lomba Tarik tambang. Perlombaan yang dihadirkan oleh panitia mendapatkan antusias dari masyarakat setempat sehingga banyak dari masyarakat yang mengikuti perlombaan tersebut dengan senang hati. Perlombaan-perlombaan ini juga mendapat antusias yang luar biasa terutama dari kalangan anak-anak.



Gambar 4. Lomba Makan Kerupuk dan Kelereng.



Gambar 5. Lomba Mengambil Koin di Pepaya dan Tarik Tambang.



Gambar 6. Lomba Balap Karung dan Menangkap Ikan.

Analisis terhadap setiap kegiatan yang dilakukan dari siklus satu sampai siklus ketiga di Desa Cimenyan Kp. Citapen didapatkan yaitu :

Tabel 1. Analisis Siklus Kegiatan di Desa Cimenyan Kp. Citapen

No	Kegiatan	Tanggal	Keterangan
1	SIKLUS1 (REFLEKSI SOSIAL)	7-8 Agustus	Merupakan bentuk pendekatan terhadap warga maupun anak muda setempat lalu menghimpun informasi, menangani permasalahan dan kebutuhan masyarakat .
2	SIKLUS2 (PEMETAAN SOSIAL DAN	11 Agustus	Membuat denah Kp.Citapen lalu melakukan pembentukan organisasi karang taruna setempat.

PEMBENTUKAN ORGAMAS)

3	PERENCANAAN PARTISIPATIF DAN SINERGIS PROGRAM	12-20 Agustus	Mengkaji permasalahan yang ada dan mencari solusi, sehingga masyarakat bisa mengetahui permasalahan apa saja yang ada dan mencari solusi terbaik untuk mengatasi permasalahan.
---	--	------------------	--

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini tentunya dapat menambah pengetahuan baru bagi kami para mahasiswa utamanya masyarakat setempat, dan khususnya para pemuda karang taruna RW 10 Kampung Citapen Desa Cimenyan, dengan kegiatan penyuluhan tentang keorganisasian serta pemberian motivasi agar terciptanya generasi muda yang cerdas, kreatif, dan berani, juga tentunya dari hasil kegiatan ini, para pemuda karang taruna dapat menuangkan ide-idenya, kreatifitasnya, hingga kemampuannya agar suatu acara dapat terlaksana dengan sebaik mungkin.

Pada dasarnya, para pemuda karang taruna telah ada, akan tetapi belum terbentuk secara terstruktur, sehingga kegiatan atau program kerja yang dilaksanakan ialah membentuk para pemuda karang taruna agar aktif atau hidup kembali, memberikan penyuluhan dan motivasi kepada pemuda karang taruna akan pentingnya organisasi, bagaimana cara oraganisasi tetap berjalan dan bertahan, hingga manfaat yang dihasilkan dari organisasi, sehingga generasi muda dapat mengembangkan ide-ide dan kreativitasnya di dalam lingkungan masyarakatnya.

2. Saran

- 1) Sebaiknya warga dan desa setempat memberikan pemantauan terhadap program kerja KKN yang berhubungan organisasi setempat serta melakukan penyuluhan secara berkala agar program yang dilaksanakan tetap berjalan. Kemudian Desa setempat juga turut menyempurnakan program kerja KKN yang telah dilaksanakan dengan mengajak seluruh elemen masyarakat untuk berpartisipasi aktif.
- 2) Dan terhadap pemerintah daerah dan lembaga perguruan tinggi dapat bekerja sama dalam menyusun konsep kegiatan KKN yang lebih sesuai dengan wacana masyarakat untuk mewujudkan terbentuknya masyarakat yang mandiri dan sejahtera.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih pertama-tama penulis ucapkan kepada Dosen Pembimbing Lapangan yang telah berusaha membimbing dengan sekuat tenaga agar para Mahasiswa terarahkan. Terimakasih kepada Pemerintahan Desa Cimenyan beserta jajarannya yang telah menerima kedatangan kami para mahasiswa KKN dengan tujuan mengabdikan di Desa Cimenyan. Terima kasih kepada Ketua RW 10, Ketua RT 01, 02, 03, dan para masyarakat Kampung Citapen Desa Cimenyan yang telah menerima kami para mahasiswa KKN dan telah banyak membantu berjalannya kegiatan kami selama kurang lebih 1 bulan sehingga kami dapat memenuhi tugas kuliah dengan baik. Dan juga tidak lupa, ucapan terima kasih kepada rekan-rekan mahasiswa yang telah berusaha dan berjuang demi kelancaran acara kegiatan KKN ini dengan diiringi semangat yang membara, pengorbanan atas waktu istirahatnya, dan juga keringat yang keluar hingga berakhirnya acara KKN ini. Semoga pihak-pihak yang telah membantu, berusaha dan berjuang demi berjalannya kegiatan KKN ini diberi keberkahan dan dibalas dengan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Aamiin ya Rabb al-alamin.

DAFTAR PUSTAKA

Asriyati, Siti Zulfa dkk *Pemanfaatan Budidaya Tanaman Jahe Dalam Memperkuat Sistem Imun Di Masa Pandemi*. Artikel Ilmiah. 2020.

Kurnianto, Alfian dan Aldina Eka Andriani. *Penerapan Pendampingan Belajar Di Rumah Untuk Mengatasi Kendala Pembelajaran Secara Daring Di Masa Pandemi Covid-19*. Artikel Ilmiah. 2020.

Kurniasari, Dewi, Shyahmo & Puji Lestari. *Peranan Organisasi Karang Taruna Dalam Mengembangkan Kreativitas Generasi Muda di Desa Ngembalrejo*. Unnes Civic Education Journal. Vol. 2 No. 2. Oktober 2013.

Maisyannah dan Lilis Inayati. *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Tradisi Meron*. Jurnal Pendidikan. Volume 13 No. 2. Agustus 2018.

Muhammad, Lindiawatie, dan Dhona Shahreza. *Meningkatkan Keefektifan Organisasi Karang Taruna di Tengah Wabah Covid-19 Melalui Pemahaman Kecerdasan Emosi*. Jurnal SOLMA. Vol. 9 No. 2. Oktober 2020.

Mumpuni, Ambarita dkk. *Mencari Kebahagiaan Walaupun Pandemi Melanda "Psikoedukasi Menjaga Kesehatan Mental Di Tengah Pandemi Covid-19"*. Artikel Ilmiah. 2020.

Novianty, Fety dan Pratiwi. *Peran Organisasi Karang Taruna Persatuan Remaja Karti Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan*. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan. Volume II Nomor 2. Desember 2018.

Novianty, Fety, dan Pratiwi. *Peran Organisasi Karang Taruna Persatuan Remaja Karti Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan*. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan. Vol. 2 No. 2. Januari 2019.

Sudardi, Bani. *Nilai Pendidikan Karakter Dalam Tradisi Lokal*. Jurnal Madaniyah. Vol. VII. Agustus 2014.

Suherman, Herry dkk. *Mengembangkan Potensi Karang Taruna Melalui Optimalisasi Organisasi Sebagai Upaya Meningkatkan Peran Pemuda Dalam Masyarakat*. Jurnal Abdimas. September 2020.

Tarigan, Sylva Flora Ninta dkk. *Sosialisasi Dan Pengembangan Potensi Desa Melalui Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19: Laporan*. Dalam: Laporan Akhir Kkn Tematik 2020 Universitas Negeri Gorontalo. 2020.